

**STRATEGI GURU DALAM MELATIH KEDISIPLINAN ANAK
USIA 4-5 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA
KOTA JANTHO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Devia Maulida

NIM. 140210063

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**STRATEGI GURU DALAM MELATIH KEDISIPLINAN ANAK USIA 4-5
DI TK NEGERI PEMBINA KOTA JANTHO ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



DEVIA MAULIDA

NIM. 140210063

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Dr. Heliati Fajriah, MA
NIP: 197305152005012006

Pembimbing II,

Muthmainnah, MA
NIP: 198204202014112001

**STRATEGI GURU DALAM MELATIH KEDISIPLINAN ANAK
USIA 4-5 DI TK NEGERI PEMBINA KOTA JANTHO ACEH
BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

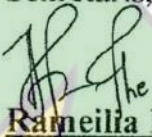
Pada Hari/Tanggal : Senin/2 Agustus 2021

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Heliati Fajriah, MA
NIP. 196304281999032001

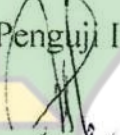
Sekretaris,


Rameilia Poetri, S.Pd
NIP. -

Penguji I,


Dewi Fitriani M.Ed
NIDN. 20061078031

Penguji II,


Muthmainnah. MA
NIP. 198204202014112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag
NIP. 195903091989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
DARUSSALAM-BANDA ACEH
Telp: (0651) 755142, fask: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devia Maulida
NIM : 140210063
Prodi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Melatih Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun
di TK Negeri Pembina Kota Jantho Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 16 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Devia Maulida

ABSTRAK

Nama : Devia Maulida
NIM : 140210063
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Melatih Kedisiplinan anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Jantho Aceh Besar
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing II : Muthmainnah, MA
Kata kunci : Strategi Guru, Kedisiplinan

Strategi merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak ditemukan anak yang kurang disiplin pada peraturan yang ada di sekolah. Karena itu penulis mencoba menemukan strategi guru dalam melatih kedisiplinan pada anak dalam setiap kegiatan pendidikan dikelas atau diluar kelas. Kedisiplinan merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik, melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, atau ketertiban. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan strategi guru dalam melatih kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kota Jantho Aceh Besar meliputi faktor penghambat kedisiplinan anak diantaranya faktor dari dalam diri, faktor keluarga, faktor teman sebaya dan pengaruh lingkungan sekitar. Adapun strategi guru dalam melatih kedisiplinan anak adalah dengan memberi kesempatan pada anak, memberi contoh atau model yang baik, menciptakan suasana yang menyenangkan dan menggunakan berbagai metode yang bervariasi salah satunya adalah metode pembiasaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta sahabat, yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang sebagaimana yang kita rasakan saat sekarang ini.

Alhamdulillah dengan pertunjuk dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan berjudul **“Strategi Guru Dalam Melatih Kedisiplinan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Jantho Aceh Besar”**.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku dosen pembimbing I yang mengarahkan peneliti sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Muthmainnah, MA sebagai pembimbing II yang senantiasa ikhlas, sabar, memberikan dorongan, arahan dan banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Siti Khasinah, M. Pd selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang banyak memberikan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muslim Razali, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi izin penulis melakukan penelitian.
6. Kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik TK Negeri Pembina yang telah banyak membantu selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Ayahanda dan ibunda tercinta serta seluruh keluarga tercinta yang telah banyak membantu dan memberi dukungan baik secara moril dan materil serta doa yang tidak pernah putus dipanjatkan demi kesuksesan penulis.
8. Sahabat seperjuangan yang tak hentinya memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah SWT semata. Penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah SWT. Penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya,

semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan bermanfaat. Aamiin.

Banda Aceh, 12 Juni 2021
Penulis,

Devia Maulida



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	10
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	11
BAB II : KAJIAN TEORITIS	13
A. Strategi Guru.	13
1. Pengertian Strategi Guru.	13
2. Komponen-Komponen Strategi Guru	14
3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Strategi Guru	16
4. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Guru	17
B. Kedisiplinan.	19
1. Pengertian Disiplin.	19
2. Unsur-Unsur Kedisiplinan.....	22
3. Fungsi Kedisiplinan.....	24
4. Jenis-Jenis Kedisiplinan	26
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan	27
6. Tujuan Kedisiplinan.....	29
7. Manfaat Kedisiplinan	30
8. Kedisiplinan Dalam Lembaga Pendidikan.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	36
2. Wawancara.....	37
3. Dokumentasi	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38

1. Reduksi data	39
2. Display data.....	39
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan	40
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil	41
B. Pembahasan	48
BAB V : PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa dikatakan segala situasi kehidupan yang memberi pengaruh perkembangan individual dalam pengalaman pembelajaran yang berlangsung sepanjang hidup.¹ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yakni usaha pendidik (orang tua, guru, serta orang dewasa) guna mempunyai pengalaman yang bersifat menyeluruh, mengembangkan, terpadu yang memberi fasilitas perkembangan anak serta belajar sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun hingga anak bisa tumbuh kembang secara maksimal disesuaikan atas dasar norma serta kehidupan yang diikuti.

Anak usia dini merupakan masa-masa awal hidup didunia yang disebut masa keemasan (*golden age*). Adapun masa tersebut anak usia dini sudah dimulai mampu berinteraksi dengan orang disekitarnya, mulai dari orang tuanya hingga masyarakat lingkungannya. Masa kanak-kanak merupakan tahap yang unik dan sangat berharga dalam siklus kehidupan manusia. Tanggung jawab orang tua, keluarga, dan lingkungan yaitu memberikan perawatan dan pendidikan dalam lingkungan yang aman, sehat, penuh kasih sayang dan tanggap untuk setiap anak. Untuk itu diperlukan komitmen untuk mendukung perkembangan serta pembelajaran anak.

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta; Teras, 2009), hal 1.

Pendidikan di PAUD sangat diperlukan karena usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak².

Peran pendidik dan orang tua pada dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidak akan tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan pendidik dan orang tua. Anak memerlukan lingkungan subur yang sengaja diciptakan untuk itu, yang memungkinkan potensi anak tumbuh dengan optimal. Orang tua memegang peran penting dalam menciptakan lingkungan tersebut guna memotivasi anak agar dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan masa depan.³

Peran guru PAUD yang teramat penting bagi perkembangan anak di masa depan menjadi tantangan tersendiri. Hal ini tercermin dalam salah satu tanggung jawab guru untuk selalu memperhatikan perkembangan anak didiknya. Peran yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap guru PAUD, terutama peran guru dalam mengembangkan kedisiplinan anak usia dini.

Disiplin merupakan salah satu pendidikan karakter yang sangat penting untuk ditanamkan bagi anak usia dini sejak kecil. Dengan penanaman disiplin maka anak akan terbiasa melakukan kebaikan dan menaati atau mematuhi

56 ² Sujiono, *Psikologi Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta, (Yogyakarta:2009), hal

³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group,2012), hal 2

aturan sesuai norma, nilai, tuntunan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar anak. Menurut pakar psikologi, anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan, sebab, pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya sehingga orangtua maupun pendidik akan jauh lebih mudah dalam mengarahkan dan membimbing anak-anaknya terutama dalam penanaman nilai-nilai karakter yaitu disiplin.⁴

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Muhammad Fadhillah & Lilif Mualifatu Khorida berpendapat bahwa, pendidikan karakter bagi anak usia dini mempunyai makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang berbagai perilaku yang baik dalam kehidupan sehingga anak memiliki kesadaran dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Jadi inilah yang menjadi penting dalam penanaman pendidikan karakter pada usia dini. Seorang anak yang sejak kecil dikenalkan dan ditanamkan pendidikan karakter, ketika besar karakter-karakter yang diperolehnya tersebut akan menjadi kebiasaan bagi dirinya. Untuk itu, dituntut peran serta aktif orangtua, guru, dan masyarakat untuk bersama-sama menggalakkan pendidikan karakter dalam setiap kesempatan, khususnya

⁴ Muhammad Fadhillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasi dalam PAUD*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2014), hlm 43.

⁵ Fadhillah & Khorida, *Pendidikan Karakter....*, hlm 44.

kepada anak-anak, baik di lingkup keluarga (rumah), sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

Disiplin merupakan cara masyarakat dalam mengajarkan anak mengenai perilaku moral dimana diperlukan unsur kesukarelaan dan adanya kesadaran diri. Artinya, kemauan dan kemampuan untuk berperilaku sesuai aturan yang muncul dari dalam diri tanpa adanya paksaan. Oleh karena itu dalam mengajarkan disiplin sebaiknya tidak ada paksaan dari orang tua ataupun guru sebagai pemimpin, sehingga anak atau siswa akan berdisiplin karena adanya kesadaran dari dalam diri anak itu sendiri, bukan paksaan.⁶

Disiplin juga merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan yang berlaku.⁷ Disiplin merujuk pada instruksi sistematis yang diberikan kepada murid. Untuk mendisiplinkan berarti menginstruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu.

Kedisiplinan dapat diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan atau tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak. Peraturan dibuat secara fleksibel tapi tegas. Dengan kata lain, peraturan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan anak, serta dilaksanakan dengan penuh ketegasan.⁸ Apabila ada anak yang melanggar,

⁶ Choirun Nisak Aulina, “*Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini*”, *Pedagogia*, Volume 2 Nomor 1, (Februari, 2013), hlm 38.

⁷ Mohammad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 35

⁸ Fadhilah & Khorida, *Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD....*, hlm 192.

harus menerima konsekuensi yang telah disepakati. Oleh karena itu, supaya peraturan dapat berjalan dengan baik hendaknya orangtua maupun guru mensosialisasikan terlebih dahulu kepada anak-anak.

Peraturan untuk menanamkan kedisiplinan dapat dilakukan mulai dari hal-hal yang sederhana, seperti menempatkan sepatu pada tempatnya, ketika makan minum, mandi, atau yang lainnya anak dianjurkan berdoa terlebih dahulu dan membudayakan untuk antri. Kemudian, yang tak kalah penting ialah perilaku disiplin ini harus pula ditunjukkan oleh orangtua maupun pendidik itu sendiri. Apabila kita menghendaki anak didik kita untuk disiplin, kita pun mesti menunjukkan sikap disiplin di hadapan anak-anak.⁹

Disiplin tidak bisa terbangun secara instan. Dibutuhkan proses panjang agar disiplin menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak. Oleh karena itu, penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini. Tujuannya adalah untuk mengarahkan anak agar mereka belajar mengenai hal-hal baik yang merupakan persiapan bagi masa dewasa. Jika sejak dini sudah ditanamkan disiplin, mereka akan menjadikannya sebagai kebiasaan dan bagian dari dirinya.¹⁰

Salah satu sekolah usia dini yang mengharuskan pembiasaan kedisiplinan anak yaitu sekolah Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina Kota Jantho. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Negeri Pembina bahwa pendidik dan orangtua harus membiasakan kedisiplinan yang

⁹ Fadhilah & Khorida, *Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD....*, hlm 193.

¹⁰ Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012) hlm 143.

perlu diajarkan sejak dini baik disekolah atau dirumah sesuai tumbuh kembang anak. Jikalau anak tidak terbiasa disiplin bisa berpengaruh pada jenjang berikutnya karena pada jenjang berikutnya akan banyak tugas yang akan dibawa pulang yang harus dikerjakan oleh anaknya sendiri seperti tugas berhitung, membaca dan menulis.

Guru tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan melainkan guru akan mempersiapkan muridnya ke jenjang pendidikan selanjutnya karena tugas guru mengembangkan dan merupakan peran seorang guru dalam mengajar. Guru memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai pelaku utama untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.¹¹

Dalam proses belajar mengajar yang harus diperhatikan oleh pendidik anak usia dini yaitu metode strategi karena sukses tidaknya dalam hal mengajar maka tergantung bagaimana seorang pendidik menggunakan strateginya.

Dalam mencapai sasaran serta tujuan maka seorang pendidik harus menggunakan strategi. Karena salah satu fungsinya yaitu untuk mengembangkan karakter, watak, potensi kecerdasan serta kepribadian agar menjadi anak yang disiplin. Strategi pembelajaran yang dibutuhkan saat seorang guru melakukan pembelajaran yaitu proses belajar yang kondusif, kreatif dan inovatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Negeri Pembina Kota Jantho, ditemukan bahwa ada beberapa anak yang datang

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta; Rajawali Pers, 2003) hal.82

terlambat, menaruh sepatu tidak pada tempatnya, membuang sampah belum pada tempatnya, belum mencuci tangan ketika makan dan minum, belum rapi pada saat berbaris hendak masuk kelas, dan tidak mau sabar dalam antrian ketika hendak berjabat tangan dengan guru.

Strategi bisa dikatakan salah satu cara guna menstimulus kedisiplinan anak lewat kegiatan yang di berikan dari guru, maka sikap disiplin sejak dini sangatlah penting. Oleh karena itu, peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan judul **“Strategi Guru dalam Melatih Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Jantho Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi guru dalam melatih kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kota Jantho?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam melatih kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di TK negeri Pembina Kota Jantho.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Sebagai bahan rujukan referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut bagi segenap civitas akademik UIN Ar-raniry khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- b. Dapat menjadi sumbangan pemikiran lembaga pendidikan anak usia dini dalam memperkaya wawasan mengenai kedisiplinan khususnya pengetahuan mengenai melatih kedisiplinan anak usia dini.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang penting untuk membentuk sikap disiplin pada anak.
- b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian tersebut diharapkan bisa memberi tambahan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai sumber informasi pendidik ataupun guru khususnya guru di anak usia dini maupun TK.
- c. Kepala Sekolah

Sebagai bahan kajian untuk menjadi pemimpin yang lebih baik dalam membawa lembaga menjadi sekolah yang berhasil serta dapat menciptakan peserta didik yang berdisiplin tinggi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bersamaan penelitian tersebut diharap bisa memberi tambahan wawasan, pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan serta dapat menjadi sumber rujukan atau sumber informasi dalam penelitian yang sama.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran tentang skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan penegasan istilah atau definisi operasional pada judul skripsi ini. Adapun definisi istilah dalam batasan-batasannya yang berkaitan dengan kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru

Strategi Guru adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jadi strategi adalah rencana, cara atau siasat yang dilakukan guru sebagai seorang pendidik untuk membentuk kedisiplinan anak. Strategi guru yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kegiatan guru atau pola didik guru dalam melatih kedisiplinan anak di TK Negeri Pembina.

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan aktivitas pendidikan di sekolah dan juga berkaitan dengan kehidupan di lingkungan luar sekolah. Adapun kedisiplinan dalam penelitian ini adalah suatu perbuatan, sikap, dan tingkah laku yang harus dimiliki oleh seorang anak didik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan lancar.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini berpedoman pada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, yang relevan dengan penelitian ini. Adapun kajian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi Nur Atika Fatmah dengan judul “*Pola Penerapan Disiplin Anak Usia Dini di TK Kamala Bhayangkari 05 Sleman*”. Skripsi ini menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk menerapkan disiplin kepada anak di TK kamala Bhayangkari 05 Sleman adalah metode pembiasaan, nasihat dan peraturan. Penerapan dengan metode tersebut sudah cukup baik, namun masih perlu perbaikan, terutama metode yang digunakan akan lebih baik jika menambahkan beberapa metode seperti metode pujian dan ganjaran (hadiah). Faktor pendukung yang mendukung dalam penerapan disiplin di TK Kamala Bhayangkari 05 Sleman adalah program polisi kecil (pocil), orangtua dan kesadaran dari peserta didik. Sedangkan faktor penghambat yang menghambat proses penanaman kedisiplinan di TK Kamala

Bhayangkari 05 Sleman adalah perbedaan karakter antar anak dan orangtua karir.¹²

Kedua, skripsi ini ditulis oleh Rahayu Sri Lestari dengan judul “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak usia Dini di Taman Kanak-kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017*”. Skripsi ini menjelaskan tentang upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan anak usia dini di taman kanak-kanak IT Az Zahra melalui enam metode yaitu: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode didaktif, metode pemberian nasihat, metode dialog, metode pemberian instruksi, dan metode pemberian hukuman. Melalui upaya guru yang dilakukan di sekolah TK IT Az Zahra tersebut, guru lebih banyak menggunakan metode pembiasaan dan metode keteladanan dan juga sangat cocok diterapkan, karena anak dengan mudah dapat mengerti dan mengikuti kedisiplinan yang guru tanamkan disekolah tanpa adanya paksaan, anak melakukan kedisiplinan dengan tersebut dengan senang hati dan gembira.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti kedisiplinan anak usia dini. Nur Atika Fatmah meneliti mengenai pola penerapan disiplin anak usia dini di TK Kamala Bhayangkari 05 Sleman, Rahayu Sri Lestari meneliti mengenai kedisiplinan anak usia dini di taman kanak-kanak IT Az Zahra kec. Jati Agung Lampung Selatan. Dan

¹² Nur Atika Fatmah, *Pola Penerapan Disiplin Anak Usia Dini di TK Kamala Bhayangkari 05 Sleman*, (Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), 10.

¹³ Rahayu Sri Lestari, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini (Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak IT Az Zahra Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2016/2017)*, (Skripsi: IAIN Raden Intan Lampung, 2016), 3

penelitian yang peneliti lakukan mengenai strategi guru dalam melatih kedisiplinan anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Kota Jantho Aceh Besar.

